

BAB III

METODOLOGI

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode etnografi. Alasannya karena peneliti melakukan pengumpulan data pada kondisi yang alamiah/ apa adanya sehingga objek tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti. Selain itu, peneliti juga memaparkan data berdasarkan perspektif subjek penelitian, dimana hal ini merupakan ciri metode etnografi. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan pengamatan terhadap praktik pembacaan Qs. al-Lahab sebagai Penolak Hujan sejak pertama kali mengetahui adanya amalan ini dari Pengasuh dan amalan ini mulai dilaksanakan oleh para santri. Hal ini dikarenakan peneliti merupakan salah satu santri di Pondok Pesantren Al-kautsar tersebut.

Fokus permasalahan atau objek dalam penelitian ini ialah sesuatu yang dikaji oleh peneliti yakni tentang penggunaan Qs. al-Lahab sebagai amalan penolak hujan. sedangkan subjek dari penelitian ini adalah pelaku amalannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan yakni Pondok Pesantren Al-kautsar atau yang biasa disebut PP Alka. Pesantren ini beralamatkan di Rt.02 Rw.01 desa Durenan kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek Jawa Timur 66381.

Adapun alasan pemilihan lembaga ini ialah: pertama, penulis merupakan salah satu santri PP Alka yang masih aktif mengikuti serangkaian kegiatan di pesantren tersebut sehingga diharapkan dapat lebih memahami subjek dan objek yang akan diteliti. Kedua, pondok ini merupakan pondok pesantren yang memiliki banyak gejala sosial yang melibatkan al-Qur'an serta banyak terdapat interaksi-interaksi antara al-Qur'an dan pembaccanya namun belum ada penelitian yang membahasnya.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian. Data menghimpun seluruh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data juga tidak kalah penting karena ia merupakan tolak ukur kredibilitas dari hasil penelitian tersebut. Adapun data primer yang digunakan peneliti ialah data tentang praktik pembacaan Qs.al-lahab sebagai penolak hujan serta pemahaman para pelaku amalan terkait hal tersebut. Data itu diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti lontarkan ketika melakukan wawancara mendalam kepada para narasumber. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini didapat dari arsip lembaga pondok pesantren.

Sumber dari data-data yang peneliti paparkan terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer terdiri dari berbagai penjelasan para narasumber, baik dari si penerima ijazah pertama

sampai dengan pelaku pelaksana amalan. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah arsip santri PP Alka yang mencatat rangkaian prosesi amalan serta bacaan dan doa yang digunakan dalam amalan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data sesuai dengan standart yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti yaitu observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam kategori obeservasi partisipatif aktif, karena peneliti merupakan bagian dari komunitas yang diteliti sehingga mengikuti beberapa kegiatan dalam kemunitas tersebut meski tidak semuanya.¹

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa narasumber secara mendalam. Namun karena ada beberapa narasumber yang tidak berkenan diwawancara secara terang-terangan maka penulis melakukan wawancara secara tak sengaja dalam proses penggalian data.

Sebelum peneliti melakukan wawancara, terlebih dahulu peneliti membuat beberapa pertanyaan. Setelah pertanyaan selesai, barulah peneliti melakukan penelusuran narasumber, dimana dalam langkah ini peneliti

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 227

menggunakan teknik *accidental sampling* untuk menentukan narasumber yang akan diwawancarai. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang terjadi secara tidak sengaja ketika peneliti datang ke lokasi penelitian.² Teknik ini dianggap tepat oleh penulis karena melihat adanya narasumber yang enggan untuk diwawancarai.

Penelusuran data berawal dari penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan spontan kepada ibu nyai Hannik Masrukhiyati yang dalam hal ini sebagai narasumber inti. Karena dari dialah amalan ini diketahui. Dari Bu Hannik ini kemudian penulis mendapatkan data-data terkait asal mula ijazah Qs. al-Lahab diberikan dan alasan kenapa selanjutnya diamalkan oleh para santri Al-Kautsar. Dari Bu Hannik juga penulis mendapatkan pemaknaan terkait digunakannya Qs.al-Lahab sebagai penolak hujan serta pemaknaan-pemaknaan ritual amalan yang dilakukan di PP Alka.

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan KH. Hasan Buchorie selaku pengasuh utama PP Al-kautsar Durenan. Dengan abah Hasan ini penulis mendapatkan data tentang sejarah berdirinya PP Al-Kautsar serta bagaimana pandangan abah Hasan terkait amaln yang didapat oleh istrinya tersebut.

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan putri pertama dari abah Hasan dan Bu Hannik. Narasumber kali ini sebut saja Ly,

² [Salmadian, 10 Teknik Pengambilan Sampel dan Penjelasannya Lengkap \(sampling\). Februari 2017, https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/ diakses pada 29 April 2019](https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/)

menjelaskan tentang bagaimana pandangan dan pemaknaannya terkait Qs.al-Lahab yang digunakan sebagai penolak hujan.

Selanjutnya, penulis melakukan wawancara dengan beberapa santri al-Kautsar. Pertama wawancara kepada santri bernama Az Zuhro' yang merupakan santri lama di PP Al-Kautsar sehingga darinya banyak mendapatkan informasi tentang bagaimana proses pembacaan amalan yang dilakukan di PP Alka serta ritual-ritual apa saja yang harus dilakukan demi mewujudkan apa yang diinginkan.

Terakhir penulis melakukan wawancara dengan sejumlah santri terkait pandangan dan pemaknaan mereka terhadap amalan yang dilakukan serta pengalaman apa saja yang mereka dapatkan selama melaksanakan amalan tersebut.

Dalam proses pengumpulan data penulis juga melakukan dokumentasi baik berupa gambar maupun rekaman wawancara karena dirasa dengan adanya dokumentasi tersebut bisa sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan. Adapun dokumentasi berupa gambar akan dipaparkan dalam bab lampiran pada skripsi ini.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh ketika mengumpulkan data yakni hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Hal ini dilakukan agar

data yang diperoleh mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara sistematis.³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara induktif, yakni Analisis yang dimulai dari fakta di lapangan kemudian ditarik ke dalam sebuah teori. Data yang didapatkan dari lapangan baik yang bersumber dari narasumber maupun dokumen lembaga pondok akan penulis uraikan dalam sub bab temuan penelitian di bab hasil penelitian.

Penulis kemudian menganalisisnya secara induktif dengan mengklasifikasikan hasil temuan penelitian yakni terkait Praktik pembacaan Qs. al-Lahab sebagai penolak hujan dan pemaknaan pengasuh serta santri terkait amalan tersebut. Hasil temuan tersebut kemudian akan penulis analisis menggunakan teori *magis* milik J.G. Frazer. Teori *magic* yang diusung frazer dirasa tepat digunakan karena data yang penulis temukan dalam penelitian lapangan syarat dengan hal-hal supranatural.

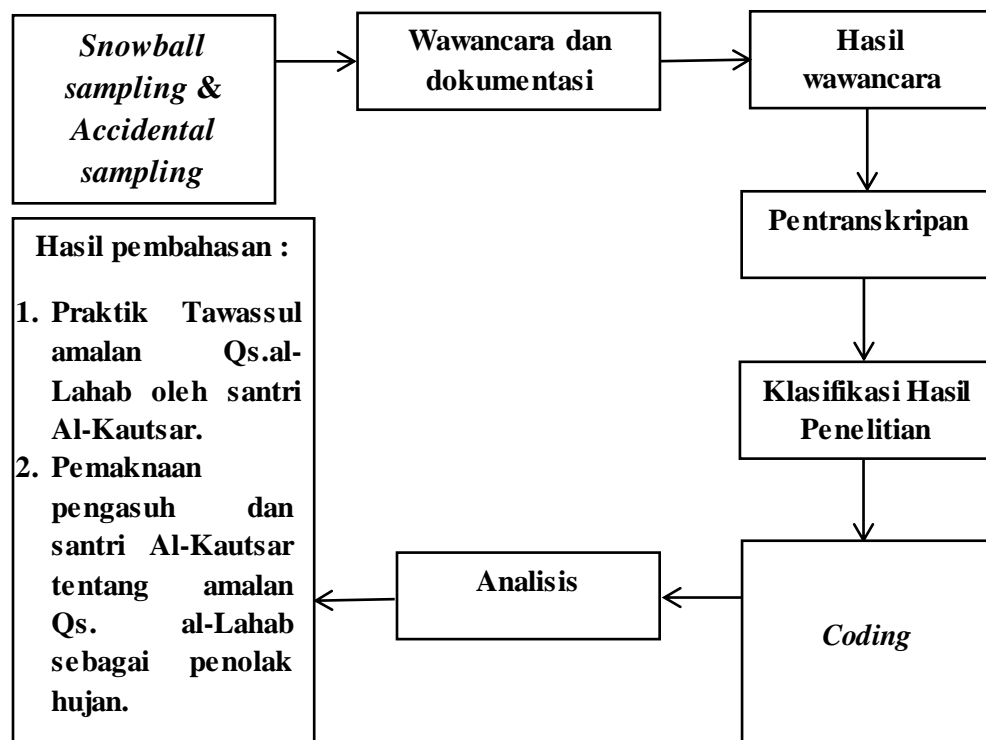
Kemudian terkait pemaknaan pengasuh dan santri Al-Kautsar tentang amalan tersebut, penulis melakukan analisis dengan teori Antropologi Heddy Ahimsa dengan menggunakan perspektif fenomenologi agama. Teori tersebut dirasa tepat untuk memahami penafsiran pelaku amalan dengan hanya memaparkan data yang ada tanpa menilai benar salahnya pemaknaan tersebut. Karena dalam kajian *living*

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..* hal. 244

Qur'an dengan perspektif fenomenologi ini yang terpenting bukan hasil pemaknaannya tapi isi dari pemaknaan yang dipahami oleh pelaku sehingga kemudian dijadikan amalan yang dipercaya manfaatnya.

Selanjutnya dari analisa yang dilakukan tersebut penulis mengambil kesimpulan akhir tentang bagaimana proses pembacaan amalan Qs.al-Lahab dilakukan dan bagaimana pemaknaan para pelaku terkait amalan yang dilaksanakan.

untuk mempermudah analisa penulis melakukan proses dalam penelitian ini sebagaimana yang digambarkan pada bagan berikut :



F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan meningkatkan ketekunan yang berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berulang-ulang terhadap data yang telah didapat. Hal ini bertujuan agar tidak ada data yang tertinggal bahkan terdapat kesalahan, sehingga dalam memaparkan data, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang kajian yang diteliti.⁴ Selain itu, peneliti juga menggunakan bahan referensi guna mendukung pembuktian data yang telah peneliti temukan. Bahan referensi tersebut ialah rekaman wawancara, dan arsip catatan santri terkait prosesi serta bacaan yang digunakan dalam amalan penolak hujan ini.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..* hal. 272

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..* hal. 275